

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam kampung super merupakan hasil persilangan antara ayam kampung dengan ras jenis petelur. Ayam kampung super terlihat mirip dengan ayam kampung pada umumnya, tetapi yang membedakan adalah produktivitas ayam kampung super lebih baik dibandingkan ayam kampung. Ayam kampung super memiliki laju pertumbuhan yang lebih cepat, sehingga bisa dipanen pada umur 50 - 60 hari dengan bobot badan sekitar 0,8 - 1,0 kg/ekor. Sangat berbeda dengan ayam kampung yang memiliki produktivitas yang sangat rendah, salah satu penyebabnya adalah jumlah pakan yang diberikan belum mencukupi dan pemberian pakan yang belum mengacu kepada kaidah ilmu nutrisi.

Keberhasilan usaha pemeliharaan ayam kampung super dipengaruhi tiga faktor yaitu pakan, bibit, dan manajemen. Ayam kampung super merupakan ayam jenis pedaging dengan sistem pemeliharaan yang dilakukan secara intensif. Sistem pemeliharaan pada ayam kampung super merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas ayam kampung super. Pemeliharaan yang dilakukan secara intensif pada ayam kampung super akan menghasilkan daging yang maksimal, karena salah satu ukuran produktivitas ayam kampung super adalah persentase daging. Ayam kampung super dalam kemampuan menghasilkan daging terlihat pada organ tubuh bagian dada dan bagian paha. Otot bagian dada dan paha tumbuh lebih cepat dan dominan dari bagian tubuh lainnya.

Proporsi daging dan tulang yang dihasilkan ayam kampung super dipengaruhi oleh pakan yang dikonsumsi. Ayam kampung super akan dapat tumbuh secara optimal sesuai dengan potensi genetiknya apabila mendapat zat zat makanan yang sesuai dengan kebutuhannya. Pakan sangat mempengaruhi proporsi daging dan tulang ayam kampung super. Proporsi daging dan tulang ayam yang mendapat pakan sesuai dengan kebutuhan ternak akan lebih tinggi dibandingkan dengan ayam yang mendapat pakan kurang dari kebutuhan ternak.

Proporsi daging dan tulang ayam dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor genetis, lingkungan, jenis kelamin, kesehatan, tingkat kepadatan kandang dan umur ayam. Umur merupakan salah satu faktor yang dapat mengetahui daging yang dihasilkan oleh ayam jenis pedaging. Untuk mengetahui proporsi daging dan tulang ayam kampung super dilakukan dengan menentukan umur potong ayam kampung super. Sehingga perlu diteliti pengaruh perbedaan umur potong ayam kampung super terhadap proporsi daging dan tulang.

1.2 Rumusan Masalah

Pertumbuhan merupakan perubahan - perubahan ukuran tubuh yang meliputi penambahan bobot hidup, bentuk tubuh, urat daging, organ dasar, dan bagian-bagian lain dari tubuh selain lemak. Pertumbuhan pada ayam dimulai dari pertumbuhan tulang dan diikuti dengan pertumbuhan daging. Daging ayam yang paling banyak dihasilkan jika tulang perlahan – lahan berhenti pertumbuhannya. Proporsi daging dan tulang ayam dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu bobot badan, konversi pakan, lingkungan dan umur. Umur merupakan salah satu faktor yang dapat mengetahui proporsi daging dan tulang ayam. Berdasarkan uraian diatas dapat diambil rumusan masalah :

- 1.2.1 Bagaimana pengaruh umur potong terhadap proporsi daging dan tulang ayam kampung super ?
- 1.2.2 Umur potong berapakah yang optimal dengan proporsi daging tinggi pada ayam kampung super?

1.3 Tujuan

- 1.3.1 Mengetahui bagaimana pengaruh umur potong terhadap proporsi daging dan tulang ayam kampung super.
- 1.3.2 Mengetahui umur potong yang optimal dengan proporsi daging tinggi pada ayam kampung super.

1.4 Manfaat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk masyarakat tentang umur potong yang optimal pada ayam kampung super dengan proporsi daging dan tulang yang tinggi dan dapat menambah pengetahuan bagi pembaca yang ingin mengembangkan penelitian lebih lanjut.